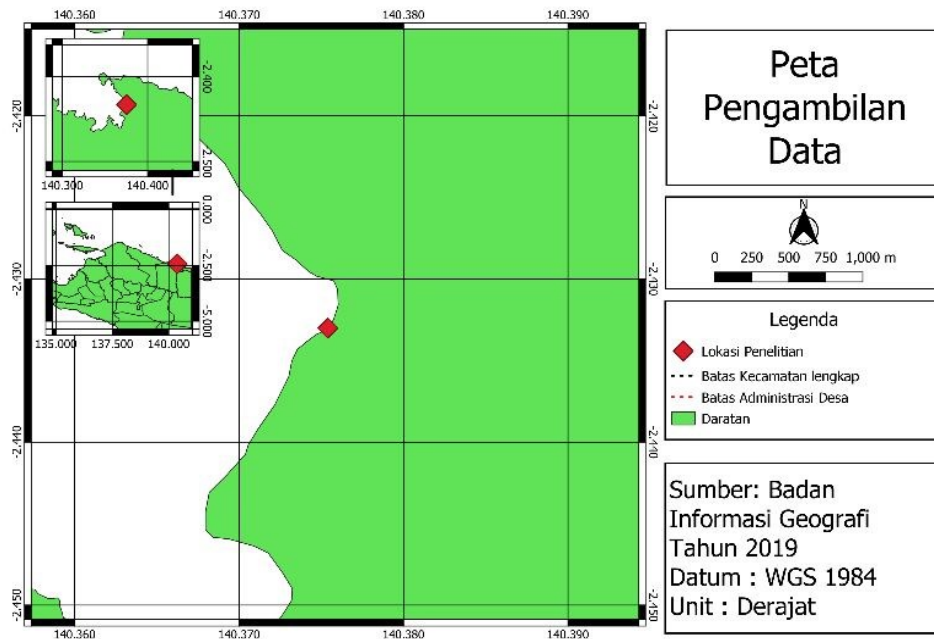


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu mulai dari Bulan April 2023 sampai dengan bulan Juni 2024. Pengambilan data dilakukan di Kawasan Wisata Pantai Amai. Kampung Tablasupa Distrik Depapre Kabupaten Jayapura. Provinsi Papua



Gambar 1.1 peta lokasi penelitian

3.2 Alat dan Bahan

Agar hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran ataupun data yang akurat dan terukur maka penggunaan alat dan bahan sangat diperlukan sebagai pendukung dalam melakukan penelitian ini, adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini tersebut tersaji pada Tabel sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang saya gunakan dalam penelitian sebagai berikut:

No	Alat	Kegunaan
1	Laptop	Mengolah data yang didapatkan
2	Ms Excel 2010	Mengolah data lapangan
3	Kamera	Dokumentasi di lapangan
4	Alat tulis	Mencatat Informasi di lapangan
5	Hanphone	Merekam suara dalam pengambilan data
No	Bahan	Kegunaan
1	Lembaran Quisioner,	Sebagai bahan daftar pertanyaan

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta mencari informasi faktual yang mendetail mengenai suatu keadaan. Jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian survey karena penelitian ini dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus maupun dengan menggunakan sampel (Nasir, *dalam* Praja, H.D.I.2010).

3.3.1 Sumber dan jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumber data pengelompokannya terbagi atas dua jenis, yaitu :

3.3.1.1 Data Primer

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengamati langsung suatu objek di lapangan, teknik atau cara ini banyak digunakan baik dalam penelitian sejarah, deskriptif ataupun eksperimental, karena dengan

pengamatan memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat.

2. Interview (wawancara) yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengadakan sebuah sesi dialog tanya jawab dengan responden secara lisan. Wawancara telah diakui sebagai teknik pengumpulan data atau informasi yang penting dan banyak dilakukan dalam pengembangan sistem informasi. Wawancara adalah suatu percakapan langsung dengan tujuan-tujuan tertentu dengan menggunakan format tanya jawab yang terencana.
3. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memberikan rangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner yang dapat digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner yang meliputi profil responden, tanggapan dari responden terhadap pertanyaan yang diajukan, yang semuanya harus berkaitan dengan indikator masing-masing variabel penelitian yang dilakukan. Suharsimi Arikunto *dalam* tazkia, F. Hayati (2012), Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Data yang dikumpulkan yaitu data karakteristik
4. sosial-ekonomi pengunjung, metode biaya perjalanan, dan penilaian pengunjung terhadap rekreasi, keadaan umum lokasi, pendapatan perkapita, jumlah penduduk, dan data.

3.3.1.2 Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Dinas Pariwisata Kota Jayapura dan Dinas Pendapatan Kota Jayapura, internet, serta berbagai literatur baik buku maupun jurnal-jurnal yang relevan. Studi literatur dimaksudkan untuk memperoleh dasar teori yang mendukung proses analisis. Literatur-literatur yang digunakan antara lain literatur-literatur yang memuat teori tentang valuasi ekonomi, *travel cost method*,

pariwisata terutama mengenai trend pengunjung, pengembangan. Teori-teori tersebut diperoleh dari berbagai literatur yang relevan dan dari media massa baik surat kabar maupun internet.

Sedangkan berdasarkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.3.1.3 Data kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka seperti data mengenai jumlah biaya perjalanan, pendapatan individu, jumlah kunjungan individu.

3.3.1.4 Data kualitatif

1. Data kualitatif yaitu data yang dapat digunakan untuk melengkapi dan menjelaskan serta memperkuat data kuantitatif sehingga dapat memberikan kemudahan dalam menganalisa data yang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya keseluruhan unsur yang akan diteliti yang ciri-cirinya akan ditaksir (diestimasi). Kumpulan objek penelitian, bisa berupa kumpulan orang (individu, kelompok, komunitas, masyarakat, dll); benda (jumlah gedung/bangunan, tempat, dll). Populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek tersebut (Sugiyono, 2003 *dalam* tazkia, F. Hayati 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah Jumlah Pengunjung Kawasan Wisata Pantai Hamadi dengan jumlah wisatawan yang tidak diketahui secara pasti.

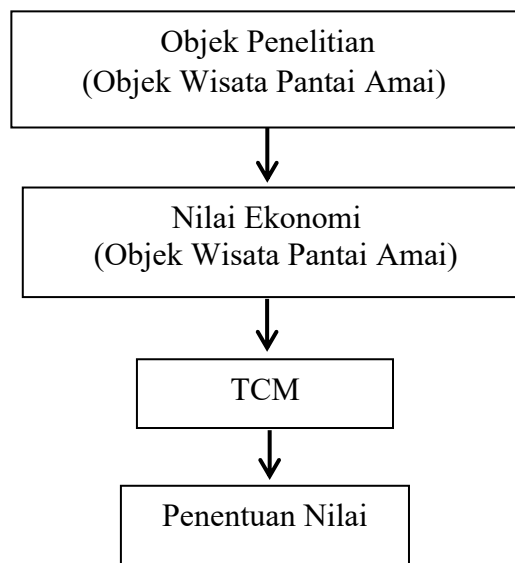
3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik *Accidental Sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel yang dilakukan tanpa perencanaan yang seksama, responden yang diminta informasinya benar-benar diperoleh secara kebetulan. Sampel kuota atau *quota sample*

merupakan metode pengumpulan data dengan tidak mendasarkan pada strata atau daerah tetapi pada jumlah yang sudah ditentukan (Arikunto,S, 2002:119 dalam Tazkia, F. Hayati 2012)

Menurut Guilford, 1987 dalam (tazkia F. Hayati, 2012) sampel penelitian meliputi sejumlah elemen (responden) yang lebih besar dari persyaratan minimal sebanyak 30 elemen/responden dan semakin besar sampel (semakin besar nilai n banyaknya elemen sampel) akan memberikan nilai yang lebih akurat. Dalam penelitian ini maksud dari siapa saja adalah pengunjung Kawasan Wisata Pantai Hamadi dimana saja yang bisa dan bersedia diwawancara untuk mengisi kuesioner.

3.5 Bagan Alur Penelitian



Gambar : Skema Penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Contingent Valuation Method

Teknik pengumpulan nilai WTP dilakukan dengan menggunakan *Contingen Valution Method* (CVM). Metode CVM banyak digunakan untuk memperkirakan nilai non guna (*non use value*) atau nilai guna pasif (*passive use value*). CVM juga dapat diumpamakan sebagai suatu pendekatan untuk mengukur seberapa besar WTP (Fauzi, 2006; Fahrudin dan Adrianto, 2007).

CVM menggunakan hipotesis untuk menilai keberadaan suatu barang dan jasa yang tidak bernilai pasar (Carson dan Hanemann, 2005). CVM dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada responden seberapa besar yang mereka bayarkan untuk suatu kondisi yang lebih baik (Ligus, 2018).

Pada Penelitian ini, responden diberikan sebuah skenario pasar hipotetik tentang keberadaan wisata pantai hamadi. Selanjutnya, untuk mendapatkan nilai penawaran besarnya nilai WTP responden terhadap wisata pantai hamadi, responden diberi pertanyaan “YA” atau “TIDAK” untuk memberikan kontribusi terhadap keberadaan wisata pantai hamadi. Nilai WTP yang ditawarkan pada penelitian ini dalam satuan harga (Indonesia Rupia, Rp). Jika responden memilih “YA”, maka langkah selanjutnya responden diberikan nilai penawaran WTP (Rp/year) yaitu Rp 10,000.00; Rp 20,000.00; Rp 30,000.00; Rp 50,000.00; Rp 75,000.00; Rp 100,000.00; Rp 125,000.00; Rp 150,000.00; dan lebih dari Rp 150,000.00. 19

3.67 Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif meliputi pengumpulan data untuk dilakukan uji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir subjek penelitian. Analisis deskriptif sendiri bertujuan untuk memperoleh deskripsi yang lengkap dan akurat.

Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan sebagai cara mengemukakan hasil penelitian mengenai valuasi ekonomi Kawasan Wisata Pantai Hamadi, Sedangkan data yang akan dikumpulkan adalah data primer, yang diperoleh dengan cara melakukan penelitian secara langsung kepada responden di Kawasan wisata Pantai Hamadi.

3.7.2 Analisis nilai ekonomi dengan pendekatan biaya perjalanan (Travel Cost Method).

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui biaya total yang dikeluarkan oleh pengunjung obyek wisata atau wisatawan dan menduga seberapa besar nilai ekonomi dalam setiap melakukan kegiatan kunjungan wisata dan untuk mendapatkan suatu kurva permintaan rekreasi obyek wisata tersebut. Analisis

dias dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan biaya perjalanan, yang kemudian dilanjutkan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Adapun variable-variabel yang akan dianalisis dengan metode biaya perjalanan adalah:

- a) Daerah atau lokasi asal pengunjung
- b) Biaya transportasi pulang dan pergi
- c) Biaya konsumsi
- d) Biaya lain-lain

Untuk melakukan analisis tersebut dengan cara mengetahui jumlah kunjungan yang terbaru, kemudian melakukan zonasi pada daerah asal pengunjung serta melakukan perhitungan biaya perjalanan dengan formula sebagai berikut (Prawati, H. D. Indra. 2010)

Biaya perjalanan = biaya transportasi + biaya konsumsi + biaya lain-lain

Kemudian setelah diketahui total biaya perjalanan dari masing-masing zona tersebut, dilakukan perhitungan kurva permintaan rekreasi untuk kemudian diketahui manfaat nilai ekonominya bagi kawasan Wisata Pantai Amai.

Metode (*Travel Cost Method*, TCM) umumnya digunakan untuk menganalisis permintaan terhadap wisata alam dengan menganalisis biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan ketika mengunjungi daerah tujuan wisata alam tersebut (Fauzi, 2010), yang artinya wisatawan sebagai konsumen bersedia mengeluarkan sejumlah pengorbanan berupa uang dan waktu untuk datang ke tempat wisata tersebut. Tujuan dasar metode TCM adalah ingin mengetahui nilai kegunaan (*use value*) atau harga dari sumber daya alam melalui pendekatan *proxy* pola pengeluaran/biaya transportasi, biaya belanja dan biaya lain-lain yang meliputi (biaya konsumsi, biaya sewa kamar mandi, biaya sewa toilet, biaya kacamata masuk dan sebagainya).

Secara sederhana fungsi permintaan di atas dapat ditulis sebagai berikut:

$$V_{ij}=f(C_{ij},Q_{ij},S_{ij},M_i)$$

Keterangan:

V_{ij} = Jumlah kunjungan oleh individu i ke tempat j

C_{ij} = Biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh individu i ke tempat j

Q_{ij} = Persepsi responden terhadap kualitas lingkungan dari tempat yang dikunjungi.

S_{ij} = Karakteristik substitusi yang mungkin ada di tempat lain

M_i = Pendapatan dari individu i (Fauzi, 2006)